

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai peran generasi muda dalam membentuk civic culture melalui pembuatan kain tenun pada suku dayak iban di desa batu lintang kabupaten kapuas hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran generasi muda dalam pembuatan kain tenun pada suku dayak iban di desa batu lintang adalah generasi muda sangat berperan dalam pembuatan kain tenun dikarenakan kain tenun merupakan peninggalan zaman nenek moyang dan harus dilestarikan. Selain itu peran generasi muda sangat penting untuk mewarisi tradisi, mengembangkan desain, dan mempromosikan kain tenun.
2. Proses pembuatan kain tenun di desa batu lintang meliputi alat dan bahan yaitu: daun sirih, pinang, tuak, benang, tangga ubong, kayu kecil, lidi bambu, alat pengikat, pemintal benang, ripang, dan kepuak yang digunakan untuk mengikat alat tenun. Sesudah menyiapkan bahan dan alat maka selanjutnya yaitu proses pencetakan kain tenun dengan membentang benang pada alat tenun atau tangga ubong yang memiliki ukuran lebar dan panjang, dan memberikan motif pada kain tenun sesuai yang diinginkan.

3. Keterlibatan generasi muda dalam membentuk civic culture melalui pembuatan kain tenun pada suku dayak iban yaitu untuk memajukan kebudayaannya sendiri dan memberikan ide-ide untuk membuat desain terbaru dalam motif tenun. melalui pembuatan kain tenun maka nilai-nilai *civic culture* sama halnya memiliki nilai-nilai leluhur pada kain tenun tersebut. keterlibatan generasi muda yaitu pengembangan identitas budaya dan pelestarian tradisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala desa

Bagi kepala desa sebaiknya selalu memperhatikan masyarakat terutama generasi muda supaya pembuatan kain tenun tidak punah dan tetap dilestarikan.

2. Bagi masyarakat desa batu lintang

Bagi masyarakat desa batu lintang harus menjaga warisan nenek moyang supaya tidak putus dikarenakan kain tenun merupakan warisan turun temurun. Masyarakat juga harus banyak memberikan ilmu kepada generasi muda supaya generasi muda mendapatkan pengetahuan dan dapat mempratikan pembuatan kain tenun tersebut, selanjutnya supaya kain tenun tetap dijaga dan dilestarikan di era teknologi modern.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus dan sebagai acuan bagi mahasiswa, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagi pembaca.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di desa batu lintang, agar dapat menyempurnakan apa yang sudah tertuang didalam penelitian ini supaya dapat menjadi bahan referensi dan refleksi bagi setiap orang yang membacanya.